

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk makian dalam kanal Youtube Milyhya terdiri dari tiga bentuk lingual yaitu: (1) makian berbentuk kata; (2) makian berbentuk frasa; (3) makian berbentuk klausa. Makian berbentuk kata terdiri dari makian berbentuk kata dasar dan makian berbentuk kata jadian. Makian berbentuk kata dasar: *anjing, kontol, goblok, bangsat, monyet, tahi, bodoh, tolol, autis, bacot, memek, pepek, jembut, cacat, babi, cupu, lonte, bego, brengsek, setan, biadab, persetan, dan bajingan*. Makian berbentuk kata jadian: *ngentot, pembodohan, perkontolan, anak memek, game jembut, killer bodoh dan manca bangsat*. Selanjutnya, makian berbentuk frasa: *hina banget, anjing banget, bodo amat, taik banget, mata lo, emak lo, dan bangsat lo*. Makian berbentuk klausa yaitu: *bodoh sekali dia dan mati bodoh kita*.
2. Referensi makian dalam kanal Youtube Milyhya berasal dari: keadaan, yang terdiri dari (a) keadaan mental yang buruk; (b) keadaan yang tidak menyenangkan dan (c) keadaan yang tidak diharapkan akan menimpa seseorang, hewan, makhluk halus, bagian anggota tubuh, kekerabatan, benda, aktivitas, dan profesi.

3. Fungsi makian dalam kanal Youtube Milyhya adalah fungsi *expletive*, fungsi *abusive*, fungsi *humorous* dan fungsi *auxiliary*



4.2 Saran

Penelitian yang berkaitan mengenai makian dalam kanal Youtube Milyhya ini tentu saja belum sempurna karena masih banyak kekurangan dalam melakukan penelitian dan analisis datanya. Penelitian ini banyak diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang makian, terkhusus terhadap kanal Youtube Milyhya. Selanjutnya, disarankan juga kepada semua pihak, khususnya peneliti bahasa, akademisi dan pecinta bahasa untuk dapat meneliti juga makian di berbagai media, yaitu Youtube, Facebook, Instagram, X, dan TikTok. Hal ini dilakukan karena media ini memiliki peran penting dalam perkembangan bahasa.

